

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan *Field Research* dimana penulis melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk memperoleh data yang diperlukan secara rinci dan akurat. Pengumpulan data penelitian dilaksanakan secara langsung kepada responden dan informan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pendekatan penelitian dengan topik mengenai “Retorika Dakwah Guru H. Ahmad Junaidi di Majelis Taklim Al-Ikhwan Lok Bangkai Amuntai” menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial atau perilaku manusia dalam perspektif partisipan penelitian. Ini melibatkan pengumpulan data yang bersifat naratif dan deskriptif, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode ini lebih menekankan makna, pengalaman, dan interpretasi subjek penelitian daripada pengukuran angka. Yaitu mendeskripsikan dan menguraikan data yang diperoleh di lapangan secara objektif untuk memahami bagaimana Retorika Dakwah Guru H. Ahmad Junaidi di Majelis Taklim Al-Ikhwan Amuntai. Penelitian ini membahas tentang penggunaan bahasa dan pengetahuan materi guru dalam kegiatan keagamaan di Majelis Taklim Al-Ikhwan Lok Bangkai Amuntai.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang, benda, atau makhluk hidup yang dijadikan sumber informasi yang diperlukan dalam pengumpulan data penelitian.⁴¹

Subjek penelitian ini adalah Guru H.Ahmad Junaidi, Panitia Majelis, Para jemaah Majelis Taklim Al- Ikhwan Lok Bangkai dan Masyarakat Desa Lok Bangkai. Alasan peneliti menjadikan beliau sebagai subjek penelitian adalah karena Guru H.Ahmad Junaidi sebagai dai yang mempunyai ciri khas tersendiri sehingga jemaah nya berkembang dengan pesat dalam waktu yang singkat beliau adalah salah satu dai terkenal di kota Amuntai.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran untuk memperoleh suatu data. Sesuai dengan pengertian objek penelitian yang dikemukakan oleh Sugiyono bahwa “Objek penelitian adalah suatu ciri-ciri, sifat, atau nilai dari individu, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁴² Yang menjadi objek penelitian ini adalah pengamatan secara menyeluruh dan mendalam tentang kegiatan keagamaan dan retorika dakwah atau cara penyampaian dakwah oleh Guru H. Ahmad Junaidi tentang penggunaan bahasa dan pengetahuan materi.

⁴¹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2009).h.91

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010).h.38

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Majelis Taklim Al- Ikhwan Lok Bangkai Amuntai sekaligus tempat tinggal dari Guru H. Ahmad Junaidi (guru Anum) yang bertempat di jalan K.H Ahmad Ridwan no. 18 Rt.02 kode pos 71416 Desa Lok Bangkai kec. Banjarang Kab.Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan kumpulan fakta tentang fenomena yang berbentuk angka atau kategori, seperti: senang, tidak bahagia, baik, buruk, sukses, tidak berhasil, tinggi, rendah yang dapat diubah menjadi informasi. Data kualitatif adalah data yang diklasifikasikan menurut kualitas objek yang diteliti, misalnya baik, buruk, dan sebagainya.⁴³

Berdasarkan penjelasan diatas, maka data yang akan diteliti dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

- a. Data primer dalam penelitian ini adalah data asli yang diperoleh langsung melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.⁴⁴ Data Primer (sumber Primer) atau data langsung yang diperoleh dari sumber data pertama (First Hand). Dalam penelitian ini berupa data deskriptif dari hasil observasi mendalam secara langsung tepatnya pada saat beliau sedang

⁴³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).h.191

⁴⁴ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah; Dasar Metode Teknik* (Bandung: Tarsito, 2010).h.163

memberikan ceramah atau berupa observasi rekaman video oleh Guru H. Ahmad Junaidi ketika sedang memberikan ceramah serta melakukan wawancara secara langsung dengan Guru H. Ahmad Junaidi tentang retorika yang beliau gunakan dan wawancara dengan jemaah, panitia majelis dan masyarakat Desa Lok Bangkai terhadap retorika dakwah yang digunakan Guru H. Ahmad Junaidi.

- b. Data Sekunder (*Secondary- Sources*) merupakan data yang didapatkan atau bersumber dari tangan kedua (*second hand*).⁴⁵ Data sekunder merupakan data tambahan yang memperjelas dan melengkapi data asli yang dapat diperoleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini data sekunder adalah data pelengkap yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian dan selain itu data penelitian diperoleh dari buku, surat kabar, majalah dan tulisan lainnya tentang retorika dakwah sebagai tambahan dari penelitian ini.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data diatas baik data primer maupun data sekunder, maka penulis memperoleh data dari:

- a. Responden, yaitu orang yang terlibat secara langsung memberikan informasi dan menjawab pertanyaan dari peneliti secara tertulis maupun lisan. Responden dalam penelitian ini yakni Guru H. Ahmad Junaidi dan jemaah.
- b. Informan, yaitu orang yang memberikan informasi sebagai pelengkap

⁴⁵ Ridwan Tohopi, *Statistika Pendidikan* (Gorontalo: Sultan Amal Press, 2007).h.13

data dalam penelitian ini. Informan dalam penelitian ini yakni panitia majelis dan tokoh masyarakat sekitar desa Lok Bangkai.

- c. Dokumen, merupakan bahan tertulis atau keterangan yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau kegiatan tertentu, yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian, baik wawancara dengan pihak-pihak terlibat. Data ini dapat berupa jenis keterangan, seperti rekaman atau dokumen tertulis, serta bentuk dokumentasi lainnya, seperti video atau foto pada saat kegiatan rutin hari setiap malam Rabu dan Malam Sabtu, yang relevan dengan topik penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data mengacu pada fakta yang ditemukan peneliti selama penelitiannya, oleh karena itu pengumpul data (peneliti) adalah orang yang sangat tahu cara membaca fakta dan bisa menyajikan fakta dalam artian seluruhnya merupakan data penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada beberapa macam, diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada informan dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban informan.⁴⁶ Teknik wawancara merupakan alat pengumpulan data pertama untuk mendapatkan semua data yang peneliti perlukan. Teknik ini merupakan proses percakapan yang tujuannya

⁴⁶ Pupuh Fathurahman, *Metode Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011).h.168

mengumpulkan informasi tentang orang, peristiwa, kegiatan, motivasi, perasaan dan lain- lain yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pihak pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan orang yang di wawancara yang menjawab pertanyaan.

2. Observasi

Observasi yaitu penulis melakukan pengamatan secara langsung dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan rutin pengajian yang dilakukan oleh Guru H. Ahmad Junaidi.

Hal ini seiring dengan pendapat dari James P Spradley dalam buku *Participant Observation*, “*Active participants try to do what others are doing, not only to gain acceptance, but also to learn more about cultural rules of behavior*”.⁴⁷

Artinya tujuan observasi dalam penelitian ini adalah mendapatkan data mengenai gambaran yang nyata terkait pelaksanaan kegiatan rutin pengajian terkait retorika dakwah guru H. Ahmad Junaidi, kemudian dicatat dan didokumentasikan.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi atau dokumenter ialah pengambilan data yang sumbernya didapatkan melalui dokumen-dokumen. Teknik ini digunakan untuk menggali data- data melalui dokumen dalam bentuk baik berupa tulisan, foto, video serta dokumen penting lainnya yang berkenaan dengan ceramah Guru H. Ahmad Junaidi. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini akan memakai alat penunjang seperti

⁴⁷ James p Spradley, *Participant Observation* (United States Of America: Library of Congress in Publication Data, 1980).h.60

buku, pulpen, kamera, dan handphone sebagai alat perekam serta alat tulis dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan serangkaian kegiatan penelitian, mengelompokkan, mensistemasikan, menafsirkan, dan memverifikasi agar suatu fenomena mempunyai nilai sosial, akademis dan ilmiah.⁴⁸ Dalam penelitian ini penulis memakai model analisis data oleh Miles dan Huberman. Dalam model ini memuat tiga kegiatan yang bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan (verifikasi).⁴⁹

1. Reduksi Data

Pertama, data yang didapatkan dicatat secara rinci dan akurat, karena banyaknya data yang dihasilkan maka perlu dilakukan reduksi data. Reduksi data dapat diartikan sebagai merangkum, meresume dan memilah data yang paling penting, serta memusatkan perhatian pada data yang penting tersebut dan menemukan tema dan pokok-pokok. Tujuan reduksi data adalah untuk memberikan gambaran data yang lebih jelas dan memudahkan untuk di tinjau atau direvisi.

2. Display Data (Penyajian Data)

Setelah dirangkum, data-data dapat disajikan dengan menggunakan deskripsi singkat, grafik, hubungan antara kategori dan lain-lainya. Ada yang berpendapat bahwa ketika menyajikan data kualitatif, teks umumnya lebih

⁴⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009).h.69

⁴⁹ Basrowi and Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).h.209

banyak memuat teks naratif.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Hasil atau kesimpulan dari data kualitatif tersedia dalam bentuk jawaban-jawaban yang dikaitkan dengan rumusan masalah yang ada.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik triangulasi digunakan untuk memverifikasi kebenaran data yang dipakai dalam penelitian ini. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Teknik pemeriksaan kebenaran data triangulasi sumber, teknik dan waktu.

1. Triangulasi sumber yakni pengecekan keabsahan data melalui berbagai sumber
2. Triangulasi teknik digunakan melalui observasi, wawancara dan dokumenter untuk memastikan keakuratan informasi sehingga data yang diperoleh menjadi lebih valid.
3. Triangulasi waktu ialah berdasarkan waktu yang dilakukan oleh peneliti